

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk kepada hasil analisis pada bab sebelumnya, penulis mencoba menarik beberapa simpulan, yaitu:

Pertama, siswa yang diberikan pelatihan bernalar (kelompok eksperimen) memiliki tingkat kelogisan argumentasi yang lebih baik (5,6%) dibandingkan siswa yang tidak diberikan pelatihan bernalar (kelompok kontrol). Persentase kelogisan argumentasi pada kelompok eksperimen sebesar 44,1% dan kelompok kontrol sebesar 38,6%. Tidak terdapat perbedaan yang nyata antara penalaran ilmiah kelompok eksperimen dengan kontrol dalam aspek kelogisan argumentasi. **Kedua**, Siswa yang diberikan pelatihan bernalar (kelompok eksperimen) memiliki tingkat kelengkapan komponen argumentasi yang lebih baik (5,1%) dibandingkan siswa yang tidak diberikan pelatihan bernalar (kelompok kontrol). Persentase kelengkapan komponen argumentasi pada kelompok eksperimen sebesar 44,6% dan kelompok kontrol sebesar 39,6%. Tidak terdapat perbedaan yang nyata antara penalaran ilmiah kelompok eksperimen dengan kontrol dalam aspek kelengkapan komponen argumentasi. **Ketiga**, Siswa yang diberikan pelatihan bernalar (kelompok eksperimen) tidak memiliki kekuatan argumentasi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak diberikan pelatihan bernalar (kelompok kontrol). Persentase kekuatan argumentasi pada kelompok eksperimen sebesar 42,9% dan kelompok kontrol sebesar 55,9%. Tidak terdapat perbedaan yang nyata antara penalaran ilmiah kelompok eksperimen dengan kontrol dalam aspek kekuatan argumentasi. **Keempat**, Siswa laki-laki dan perempuan baik dari kelas kontrol maupun eksperimen tidak memiliki perbedaan yang nyata dalam penalaran ilmiah berdasarkan kepada aspek kelogisan, kelengkapan, dan kekuatan argumen.

5.2 Saran

Berdasarkan pada beberapa temuan dalam penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran selanjutnya, yaitu: *Pertama*, dalam meningkatkan kemampuan bernalar siswa, hendaknya guru mencari solusi yang dapat meningkatkan kemampuan bernalar siswa, dimulai dari peningkatan motivasi guru yang bersangkutan dan juga siswa dalam proses belajar mengajar, memberikan pembelajaran inkuiri yang menyenangkan kepada siswa dan senantiasa menunjukkan kesabaran dalam setiap proses pembelajaran, mengingat hasil yang diperoleh dalam penelitian ini belum memuaskan. *Kedua*, tidak adanya perbedaan yang signifikan antara siswa yang diberi pelatihan bernalar dengan siswa yang tidak diberikan pelatihan bernalar karena tidak cukup dengan waktu tiga bulan, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pelatihan bernalar yang lebih lama sehingga memperoleh hasil yang akurat. *Ketiga*, untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melihat argumentasi siswa berdasarkan kelompok kerja dan melihat argumentasi siswa berdasarkan konsep.